

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seiring berkembangnya jaman yang semakin pesat, membuat manusia semakin banyak tekanan dan masalah dalam kehidupan, tekanan akan kebutuhan dan tuntutan dari lingkungan membuat banyak manusia merasa rendah diri. Rendah diri adalah perasaan seseorang yang lebih rendah dibandingkan orang lain dalam satu atau hal lain. Perasaan ini sering muncul tanpa disadari dan bisa membuat orang yang merasakannya melakukan perbuatan negatif.

Banyak manusia yang tidak pernah puas akan apa yang dimilikinya. Sehingga mereka berusaha untuk melakukan segala hal untuk memenuhi kepuasan dalam hidupnya. Banyak manusia yang tidak pernah puas akan apa yang dimilikinya. Sehingga mereka berusaha untuk melakukan segala hal untuk memenuhi kepuasan dalam hidupnya. Mereka mencari kepuasan tanpa menghiraukan dampak negatif yang akan terjadi. Menurut Halodoc.com tanggal 23 Oktober 2020, sikap rendah diri bisa mempengaruhi kesehatan mental, misalkan mudah putus asa, mengalami kecemasan, depresi, merasa kesepian, sulit mendapat teman, mengalami stress, susah beradaptasi, dan susah bersosialisasi dengan lingkungan.¹ Sikap rendah diri dapat merusak diri sendiri dan menghambat mencapai cita-cita di dalam pendidikan maupun pekerjaan yang dilakukan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa dampak rendah diri sangat berpengaruh buruk bagi kehidupan kita. Bahkan kabar lebih parah dari Detik.com tanggal 07 Agustus 2015

¹ Dr. Verury Verona Handayani, *Awas Rendah Diri Bisa Pengaruhi Kesehatan Mental*. Jakarta. 23 Oktober 2020.

bahwa rendah diri ataupun minder dapat membuat anak melukai diri sendiri dan bunuh diri.² Anak ataupun remaja cenderung tidak bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan karena bertolak belakang dengan apa yang telah mereka percayai.

Data diatas menjadi bukti bahwa banyak remaja yang memiliki sikap rendah diri yang berdampak negatif bagi kesehatan mental maupun fisik. Dari hal tersebut remaja belum mampu mengatasi sikap rendah diri tersebut.

Remaja ialah dimana fase mencari identitas diri, penuh harapan dan cita-cita. Remaja memiliki emosi yang tidak stabil, emosi yang tidak stabil ini yang membuat banyak remaja memiliki perasaan dan perilaku yang negatif. Perasaan negatif ini yang mendorong remaja sering merasakan perasaan rendah diri. Kebanyakan remaja kurang percaya diri dalam hal ekonomi keluarga yang masih kekurangan, sulit bersosialisasi dengan lingkungan, memiliki kepribadian yang tertutup, komunikasi yang kurang baik, dan bentuk fisik.

Begitu halnya dengan remaja-remaja di desa Bobang, dengan pergaulan yang kurang sehat, kebanyakan remaja-remaja perempuan terbiasa hidup berfoya-foya dan mereka sering bersaing dalam hal membeli barang-barang branded terlebih lagi mereka merendahkan teman karena bentuk fisik gendut, kekurusan dan mengejek karena berasal dari keluarga yang kurang mampu. Remaja laki-lakinya juga melakukan hal yang sama dengan bersaing membeli dan memodifikasi motor dan sering melakukan balapan liar.³ Hal-hal tersebut membuat kondisi mental dan fisik para remaja semakin buruk. Tekanan, gaya hidup dan keinginan yang tidak tersampaikan dalam persaingan tersebut membuat

² Muhamad Reza Sulaiman, *Minder, Anak Bisa Lukai Diri Sendiri dan Bunuh Diri*. Jakarta. 07 Agustus 2015.

³ Wawancara dan Observasi dengan Reni Akhlakul Sholehah, Anggota Karang Taruna Desa Bobang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

sebagian remaja mengalami sikap rendah diri terutama dalam bergaul dengan sesama di lingkungannya.

Sikap rendah diri yang dialami dapat dikurangi dengan rasa bersyukur. Di dalam buku *Ihya' Ulumuddin* Imam Ghazali mengatakan bahwa syukur yaitu memanfaatkan potensi anugrah yang diberikan Sang Pencipta untuk terlaksananya segala kebaikan-kebaikan dan tercegahnya kemungkarannya. Penelitian yang dilakukan Sheldon dan Sonja mengatakan bahwa merasa syukur dapat mengurangi emosi atau perasaan negative pada diri seseorang.⁴ Syukur merupakan ajaran islam dan sering kita ucapkan dan lakukan, misalkan mengucapkan kata “Alhamdulillah” ketika mendapat kenikmatan. Syukur memiliki kekuatan untuk mengubah perilaku, emosi, motivasi, hubungan sosial dan perasaan seseorang. Jadi syukur merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan karena syukur dapat mengubah perilaku dan perasaan seseorang. Dampak dari menerapkan syukur adalah membangun kepercayaan diri pada diri sendiri.

Begitu pula terdapat banyak sekali dampak dari tidak bersyukur diantaranya selalu mengalami kegelisahan, kecemasan dalam melakukan berbagai hal, menjadi pribadi yang tertutup, tidak percaya diri terhadap diri sendiri, berfikiran negatif dan selalu tidak pernah merasa puas dengan apa yang di milikinya.

Kegiatan-kegiatan yang ada di dalam Karang Taruna yang sering dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri yaitu dengan sering mengadakan rapat rutin, berpresentasi di depan banyak orang, mengadakan kegiatan lomba-lomba untuk mengasah potensi dan keterampilan, bersama-sama membersihkan desa, sholat berjamaah, membantu dan mengikuti kegiatan berbagi takjil, zakat dan daging qurban

⁴ Akmal, Masyhuri, *Konsep Syukur Gratefulnes Kajian Empiris Makna Syukur Bagi Guru Pon-Pes Daarunnahdhah Thawalib Bangkinang Seberang, Kampar, Riau*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Desember 2018. Vol 7, No 2.

pada hari-hari besar Islam. Hal-hal tersebut membuat remaja-remaja semakin dekat dengan masyarakat, berpandangan positif, lebih bersemangat beribadah, menjauhi maksiat, terlatih dalam berkomunikasi, meningkatkan kepercayaan diri dan meningkatkan rasa bersyukur. Seperti halnya di dalam Al-Qur'an, syukur digambarkan pada surat Al-Naml ayat 40 yang berbunyi:

....وَمَنْ شَكَرَ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ رَبِّي غَنِيٌّ كَرِيمٌ.

Artinya:

"Barangsiapa bersyukur, maka sesungguhnya dia bersyukur untuk (kebaikan) dirinya sendiri, dan barangsiapa ingkar, maka sesungguhnya Tuhanku Mahakaya, Mahamulia".⁵

Dan syukur tercantum pula pada surat Ibrahim ayat 7 yang berbunyi:

لَئِن لَّا زِيدَنَّكُمْ لَئِن ابَى لَشَدِيدٌ

Artinya:

"Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kewajiban, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".

Ayat diatas menjelaskan bahwa bersyukur adalah hal yang sangat penting bagi manusia. Banyak masalah yang kita hadapi itu semata-mata merupakan ujian syukur terhadap nikmat Allah. Namun manusia sering lupa akan bersyukur dan terus berkeluh kesah. Banyaknya masalah yang dihadapi merupakan hal yang membuat manusia selalu

⁵ DEPAG RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Sygma ExamediaArkanleema, 2009), hal 380.

menjadi lupa akan nikmat-nikmat Allah. Orang-orang yang bersyukur akan dapat banyak kebaikan untuk dirinya dan orang lain.

Penelitian yang dilakukan Froh, Kashdan, Ozimkowski, Dan Miller (2009) mengatakan bahwa Kebersyukuran Berkorelasi positif pada optimisme, *subjective well being*, dukungan sosial, dan perilaku prososial remaja, seperti kepuasan hidup dan kontrol emosi. Jadi rasa syukur bisa mendorong kita bersikap optimis atau percaya diri. Dengan optimis tersebut manusia akan menjadi tidak mudah putus asa, memiliki banyak teman, menghindarkan dari perbuatan-perbuatan negatif, dapat memotivasi diri sendiri, tidak mudah stress, mendapatkan kepuasan dalam hidup dan pandai beradaptasi di lingkungan baru.

Dalam meningkatkan kepercayaan diri seseorang, salah satu solusi yang tepat yaitu mengikuti organisasi-organisasi yang memacu keberanian, menerapkan syukur dan memotivasi mental seperti organisasi Karang Taruna, organisasi ini bertujuan mengembangkan dan membina potensi pemuda ataupun remaja agar terciptanya pemuda yang memiliki potensi, kemampuan, kepribadian yang tanggung jawab serta peka terhadap masalah sosial yang ada di dalam masyarakat.

Begitu halnya dengan remaja Karang Taruna di desa Bobang, dalam wawancara dengan anggota remaja Karang Taruna, Linda Yunita Asri menjelaskan bahwa ia merasakan rendah diri karena tidak pandai dalam berkomunikasi dan pemalu jika di hadapan orang banyak. Maka dari itu ia mengikuti organisasi Karang Taruna dan setelah bergabung, ia berfikir sama-sama diberikan kesehatan, badan yang kuat dan juga mental yang sehat oleh Allah, kenapa ia tidak bisa seperti mereka yang percaya diri, dan setelah itu ia mulai bersyukur dan berlatih terus di setiap kegiatan yang dilakukan Karang Taruna.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan dan pembahasan yang dikemukakan diatas menunjukkan bahwa implementasi syukur sangat dibutuhkan untuk membentuk sikap percaya diri pada diri seseorang terkhusus pada remaja Karang Taruna sehingga mampu menghindari perasaan rendah diri dan mampu menghadapi segala hal dengan perasaan positif. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul **Implementasi Syukur Pada Remaja Karang Taruna Desa Bobang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.**

B. Fokus Penelitian

Dari paparan diatas maka peneliti akan membahas mengenai :

1. Bagaimana persepsi remaja Karang Taruna Desa Bobang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri tentang syukur?
2. Bagaimana implementasi syukur dalam menumbuhkan rasa percaya diri pada remaja Karang Taruna Desa Bobang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan, diantaranya :

1. Untuk mengetahui persepsi remaja Karang Taruna Desa Bobang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri tentang syukur.
2. Untuk mengetahui implementasi syukur dalam menumbuhkan rasa percaya diri pada remaja Karang Taruna Desa Bobang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan dan memperluas wawasan ilmu di bidang pendidikan ilmu Tasawuf dan Psikoterapi.
- b. Dapat memberikan ilmu untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan pendidikan, khususnya bagi mahasiswa yang mengalami masalah dengan kepercayaan diri..
- c. Penelitian ini juga diharapkan mampu mengembangkan ilmu Tasawuf dan Psikoterapi.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi IAIN Kediri

Diharapkan penelitian ini dapat menambahkan koleksi karya ilmiah di perpustakaan IAIN Kediri. Dan diharapkan dapat memberikan wawasan dan wacana tambahan mengenai Implementasi Syukur civitas akademika tentang sikap bersyukur IAIN Kediri

- b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini berharap mampu dijadikan sebagai pedoman penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, dan membantu para peneliti untuk menjalankan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

- c. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran atau contoh praktik bertasawuf secara sederhana untuk seluruh kalangan masyarakat. Sehingga,

konsep syukur menjadi salah satu alternatif dalam penyelesaian problematika umat.

E. Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti menelaah beberapa tulisan dan skripsi yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun penelitian-penelitian yang ada sebelumnya membantu penulis memberikan gambaran umum tentang peneliti sajikan dalam skripsi ini. Selain itu, untuk menghindari kesamaan pembahasan dengan skripsi sebelumnya. Skripsi yang peneliti ambil yaitu:

1. Hubungan Antara Sikap Syukur Dengan Kesejahteraan Subjektif Siswa MAN Yogyakarta 1 oleh Diyah Ambar Berlita (2014), Universitas Negeri Yogyakarta.

Masalah dalam skripsi ini yaitu banyaknya remaja yang tidak pernah bersyukur, sehingga mengakibatkan tidak adanya kesejahteraan dalam hidup. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat korelasi positif kesejahteraan subjektif siswa MAN 1 Yogyakarta dengan syukur. Semakin seseorang bersyukur maka semakin tinggi pula kesejahteraannya, begitu pula semakin pesimis seseorang, maka akan semakin rendah juga kesejahteraannya.⁶

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah terletak pada judul, isi dan metode penelitiannya. Kalau penelitian ini mengambil isi pembahasan tentang korelasi antara sikap syukur dengan kesejahteraan subjektif MAN Yogyakarta 1 dan menggunakan metode penelitian kauntitatif, sedangkan penelitian yang saya lakukan ini membahas implementasi syukur pada remaja

⁶ Diyah Ambar Berlita, *Hubungan Antara Sikap Syukur Dengan Kesejahteraan Subjektif Siswa Man Yogyakarta 1*, Universitas Negeri Yogyakarta. 2014.

Karang Taruna Desa Bobang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dan mengambil metode penelitian kualitatif. Selain itu perbedaannya juga pada tempat penelitiannya. Kalau peneliti ini mengambil tempat observasi di Yogyakarta, sedangkan penelitian saya mengambil tempat di desa Bobang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

2. Hubungan Penerimaan Diri Dengan Kebersyukuran Siswa Ma Bilingual Boarding School oleh Machrozah Eka Widiastuti (2018), Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Masalah dalam skripsi ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara penerimaan diri (*self-acceptance*) dengan kebersyukuran (*gratitude*). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional.

Dari penelitian Mochrozah Eka Widiastuti ini membuktikan tidak ada hubungan kebersyukuran siswa MA Bilingual dengan penerimaan diri. Penerimaan diri bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi kebersyukuran siswa dan hal tersebut di dukung oleh penelitian-penelitian terdahulu. Hal lain yang juga mempengaruhi kebersyukuran siswa yaitu religius dan Faktor *Positive affect*.⁷

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah penelitian ini subjeknya siswa Ma Bilingual *Boarding School*, sedangkan penelitian saya subjeknya adalah remaja Karang Taruna dan juga metode penelitiannya yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian saya ini menggunakan metode penelitian kualitatif..

⁷ Machrozah Eka Widiastuti, *Hubungan Penerimaan Diri Dengan Kebersyukuran Siswa Ma Bilingual Boarding School*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2018. hal 96.

3. Hubungan Antara Bersyukur Dengan Optimisme Pada Mustahiq Lazis Sabilillah Malang oleh Ida Rohmatul Auliyah (2016), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Masalah dalam skripsi ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara bersyukur dengan optimisme pada Mustahiq LAZIS Sabilillah Malang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif non-eksperimen dengan jenis penelitian korelasional.

Dari penelitian Ida Rohmatul Auliyah ini membuktikan bahwa tingkat bersyukur mustahiq LAZIS Sabilillah Malang mayoritas tergolong di kategori tinggi dan tingkat optimisme mustahiq LAZIS Sabilillah Malang mayoritas tergolong di kategori tinggi dan menunjukkan bahwa bersungguh-sungguh dalam mencapai tujuan, semangat yang kuat, berjuang dan memiliki impian yang besar untuk masa depannya.⁸

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu judul, subjek metode penelitian dan tempat penelitiannya. Penelitian ini berjudul Hubungan Antara bersyukur dengan optimisme pada Mustahiq Lazis Sabilillah Malang, sedangkan penelitian yang saya lakukan berjudul implementasi syukur pada remaja Karang Taruna desa Bobang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Penelitian ini terletak di Yayasan Sabilillah Kota Malang, sedangkan penelitian saya terletak pada Desa Bobang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Dan penelitian ini meneliti Mustahiq LAZIS Sabilillah Malang sedangkan penelitian saya meneliti Remaja Karang Taruna Ds Bobang Kec Semen Kab Kediri. Dan juga penelitian ini

⁸ Auliyah, *Hubungan Antara Bersyukur.*, 103.

menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian saya ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

4. Konsep Syukur (*Gratefulnes*), Kajian Empiris Makna Syukur Bagi Guru Pon-Pes Daarunnahdhah Thawalib Bangkinang Seberang oleh Akmal dan Masyhuri (2018), Kampar, Riau.

Masalah dalam jurnal ini yaitu untuk mengetahui bagaimana makna dan sumber sumber kebersyukuran bagi guru Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *grounded theory*.

Dari penelitian Akmal dan Masyhuri ini membuktikan bahwa makna bersyukur dalam penelitian ini yaitu menerima segala pemberian nikmat dari Allah SWT dengan perasaan bahagia dan apa adanya dan diikuti dengan rasa terima kasih atas pemberian tersebut dengan mengucapkan alhamdulillah serta menjalankan segala perintahnya dan saling berbagi atas nikmat yang telah diberikan dan bersumber pada keluarga, harta, rezeki, prestasi dan cara bersyukur bagi guru Pon Pes yaitu dengan memuji Allah.

5. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu isi, judul, subjek dan letak penelitiannya. Penelitian ini berisi atau membahas tentang konsep syukur, sedangkan penelitian saya berisi tentang implementasi syukur dan penelitian ini berjudul Konsep Syukur (*Gratefulnes*), Kajian Empiris Makna Syukur Bagi Guru Pon-Pes Daarunnahdhah Thawalib Bangkinang Seberang sedangkan penelitian saya berjudul Implementasi Syukur Pada Remaja Karang Taruna Desa Bobang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Letak penelitian ini di Kampar, Riau, sedangkan penelitian saya terletak di Desa Bobang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

Dari keempat penelitian diatas menunjukkan bahwa penelitian ini bukan penelitian yang baru. Perbedaan mendalam pada penelitian ini dengan penelitian yang lain diatas adalah isi pembahasan, subjeknya, judul, metode penelitian dan letak penelitiannya.